

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri di Indonesia semakin menampakkan kemajuan. Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai produk yang semakin beragam di pasar industri baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, manufaktur, maupun perdagangan. Pada akhirnya, persaingan antar produk pun tidak dapat terhindarkan. Dalam hal ini diharapkan pimpinan perusahaan dapat mengantisipasi apabila terjadi hal-hal yang dimungkinkan akan merugikan perusahaan. Agar perusahaan tersebut tetap bertahan dalam persaingan, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki. Mulai dari persediaan bahan baku, proses produksi, sumber daya manusia, penerapan manajemen, kualitas produk yang dihasilkan, dan pelayanan terhadap konsumen dengan mengutamakan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

Pada umumnya, suatu perusahaan melakukan kegiatan produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan berharap biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin. Dalam pencapaian tujuan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktornya adalah jumlah produksi barang, yaitu sesuai dengan permintaan konsumen. Jumlah produksi berpengaruh terhadap besarnya biaya produksi, sehingga kesalahan dalam pengelolaan akan mengurangi keuntungan. Perusahaan sering kali mengalami masalah dalam menentukan jumlah barang yang akan diproduksi, diantaranya terlalu banyak atau bahkan terjadi kekurangan. Kedua kondisi tersebut, selain mengakibatkan timbulnya biaya yang besar, juga akan berdampak pada kepuasan konsumen. Seorang ataupun kelompok konsumen akan merasa puas, jika keinginan mengkonsumsi suatu barang bisa terpenuhi. Kepuasan tersebut akan menimbulkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Pabrik Tahu Warsito merupakan salah satu pabrik tahu di Temanggung dimana produksi utamanya adalah tahu putih. Konsumsi masyarakat terhadap tahu sangat besar, baik dari kalangan masyarakat atas maupun bawah. Tahu adalah makanan yang dibuat dari kacang kedelai yang diambil sarinya. Jumlah konsumsi tahu perharinya

berbeda-beda, bergantung dengan tingkat kebutuhan konsumen. Sehingga jumlah pemesanan tahu terkadang meningkat dan terkadang menurun. Berdasarkan hal tersebut, pabrik tahu harus memperhatikan perencanaan dan pengendalian dalam menentukan jumlah produksi sehingga proses produksi dapat dilaksanakan dengan lancar.

Di Pabrik Tahu Warsito belum memperhatikan pentingnya perencanaan jumlah produksi tahu untuk setiap kali produksi. Hal ini dikarenakan ketidakpastian mengenai jumlah dan kapan dilakukannya pemesanan terhadap produk tahu. Pada saat pemesanan meningkat, padahal jumlah produksi berada di bawahnya, maka pabrik tidak bisa untuk memenuhi semua permintaan tersebut. Ketika perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen maka akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan konsumen, berkurangnya pendapatan, dan karyawan kehilangan pekerjaan.

Kadangkala, pada saat pemesanan menurun, jumlah produksi berada di atasnya, maka pabrik akan mempunyai sisa produksi. Pada produksi tahu, kedelai merupakan bahan yang hanya boleh dipakai dalam jangka waktu tertentu saja, maka ada kemungkinan bahan tersebut tidak layak lagi untuk dipakai apabila disimpan terlalu lama. Hal ini akan merugikan bagi pabrik itu sendiri.

Masalah-masalah di atas yang timbul dapat merugikan bagi pihak pabrik. Untuk menghindari masalah-masalah tersebut, Pabrik Tahu Warsito harus mampu merencanakan dan mengendalikan jumlah produksi agar tercapai efektivitas serta dapat memenuhi kebutuhan para konsumen dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai dasar dalam penelitian ini yaitu:

Pabrik Tahu Warsito belum melakukan perencanaan dan pengendalian jumlah produksi, sehingga sering terjadi kekurangan atau ketidakmampuan dalam memenuhi jumlah produksi sesuai permintaan konsumen, namun kadang kala terjadi kelebihan jumlah produksi yang dapat menimbulkan sisa produksi.

1.3 Batasan Masalah

Banyaknya atribut yang mempengaruhi keinginan pengguna dan luasnya permasalahan yang ada, serta keterbatasan yang dihadapi peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan untuk penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan hanya di Pabrik Tahu Warsito Temanggung dari bulan April sampai Agustus 2019.
2. Data yang digunakan adalah pengamatan langsung dan *interview* dengan Bapak Warsito selaku pemilik pabrik tahu.
3. Produk yang dianalisa hanya tahu putih.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan perencanaan dan pengendalian jumlah produksi di Pabrik Tahu Warsito Temanggung agar tidak terjadi kekurangan dalam memenuhi permintaan konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menggunakan perencanaan produksi *agregat* dalam melakukan perencanaan dan pengendalian jumlah produksi.

2. Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman pengetahuan tentang konsep perencanaan produksi *agregat*. Dan diharapkan penelitian ini mampu melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang sama, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi untuk kalangan akademisi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian, dalam penyusunan kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan urutan langkah dan metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, cara pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi sistem produksi yang ada Di Pabrik Tahu Warsito. Dalam bab ini juga menjelaskan analisa dan pengolahan data-data penelitian yang digunakan untuk perencanaan produksi *agregat* di Pabrik Tahu Warsito Temanggung.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan. Selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan perbaikan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan perencanaan pengendalian produksi.